

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Firm*), Likuiditas, Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018**

**\*Arie Aminda Aprillia, Tri Lestari, Siti Rosyafah**  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan biaya operasional terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 -2018. Metode pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 56 perusahaan pertambangan. Analisis data menggunakan program SPSS 23.00 (Statistical Product and Services Solutions 23.00). Metode penelitian menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan secara parsial pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan biaya operasional berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility(CSR), Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Biaya Operasional

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of growth firm, liquidity, profitability and operating costs on CSR disclosure. The population in this study are mining companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2018 period. the sampling method using purposive sampling technique to obtain 56 mining companies. Data analysis using SPSS 23.00 program (Statistical Product and Services Solutions 23.00). The research method uses the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression. The results show that simultaneous growth firm, liquidity, profitability and operating costs affect the disclosure of corporate social responsibility. While partially company growth, liquidity, profitability did not significantly influence CSR disclosure, while operating costs had a significant positive effect on CSR disclosure.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), Growth Firm, Liquidity, Profitability and Operating Cost.

## PENDAHULUAN

Orientasi perusahaan yang selalu memandang laba/profit adalah yang terpenting bagi perusahaan, membuat perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan laba tanpa memperhatikan kondisi luar perusahaan (Hadi,2011) dimana perusahaan berdiri dan mendapat keuntungan, akibatnya terjadi penolakan masyarakat akibat aktifitas perusahaan. selain itu CSR dianggap hanya sebagai sedekah yang diberikan secara sukarela bagi perusahaan sehingga banyak menimbulkan hal negatif sebagai akibat penolakan dari masyarakat, CSR juga dinilai hanya menambah biaya perusahaan dan sedikit menghasilkan keuntungan membuat perusahaan seringkali melupakan tanggungjawab sosialnya (Rahmatullah,2017). Apalagi perusahaan pertambangan yang dampak aktivitas operasionalnya dapat dirasakan langsung baik dari segi ekonomi lingkungan maupun sosial.

Perbedaan pendapat peneliti terdahulu (Research GAP), juga menjadikan peneliti untuk meneliti konsep ini seperti yang terjadi pada penelitian Wahyuningsih dan Mandar (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh pada pengungkapan CSR berbeda dengan penelitian Yurika Viriany (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas likuiditas tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018”.

## TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility menurut UU No 40 tahun 2007 adalah Pasal 1 Ayat 3, adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pengungkapan CSR adalah penjabaran informasi yang terkait menyajikan suatu laporan atau bagan yang berisi informasi berupa tanggung jawab sosial perusahaan. diukur dengan melihat pedoman dari standards GRI terbaru tahun 2016 yaitu (*Global Report Inisiatif*) 2016 dengan kriteria yang dibagi menjadi 3 kategori dampak aktifitas perusahaan yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Menurut GRI standards CSR dapat diukur dengan rumus :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan: CSRI = Corporate Social Responsibility Index perusahaan j

X<sub>ij</sub> = 1 jika item diungkapkan; 0 jika item tidak diungkapkan

N<sub>j</sub> = Jumlah item untuk perusahaan j, 77 item pengungkapan

Menurut Aries Heru Prasetya (2011:143) menyatakan bahwa “Variabel pertumbuhan dapat dilihat dari sisi Penjualan , Asset maupun Laba Bersih perusahaan, namun ketiganya menggunakan prinsip dasar yang sama dimana pertumbuhan dipahami sebagai nilai disuatu periode relative terhadap periode sebelumnya. Dari pertumbuhan perusahaan juga dapat dilihat kinerja keuangannya. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan Asset Growth Firm dengan rumus :

$$\text{Assets Growth Ratio} = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$$

*Total Assets<sub>t</sub>* : Total Asset periode tahun berjalan.

*Total Assets<sub>t-1</sub>* : Total Asset periode tahun sebelumnya.

Menurut Kasmir (2016: 130) Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan Current Ratio:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Irham Fahmi (2015:135) pengertian rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.” Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return On Asset dengan rumus :

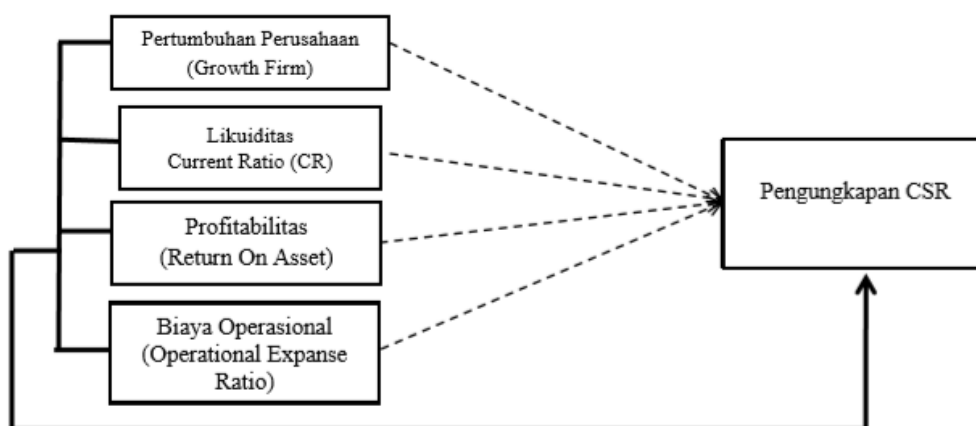
$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Jopie Jusuf (2009:38) mengemukakan biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”. Perusahaan yang nilai Rasio OER-nya tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai dari rasio ini menunjukkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh laba. Pada penelitian ini biaya operasional diukur dengan Operational Expanse Ratio dengan rumus :

$$\text{OER} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dan didapatkan 14 sampel perusahaan dengan 4. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian data dengan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi dan variabel dominan.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis**

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pengungkapan CSR.**

Pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan biaya operasional akan mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan CSR. Karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas profitabilitas dan pengaturan efisiensi manajemen biaya operasional atau semakin maju perusahaan akan menyebabkan perusahaan mampu membiayai segala kegiatan operasional perusahaan, dan untuk menarik investor perusahaan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang Hasnia, dan Dr.Siti R tahun 2017 yang mengatakan bahwa growth, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR.

H1: Pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh bersama-sama (Simultan) terhadap pengungkapan CSR.

H3: Bahwa diantara variabel perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan biaya operasional terdapat variabel dominan yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR**

Perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan apabila memiliki kinerja dan performa yang lebih baik dari tahun sebelumnya yang dapat ditinjau dari asset, penjualan maupun laba (Toto, 2013) sehingga perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan menarik banyak investor sehingga untuk menaikkan citra perusahaan perusahaan akan mengungkapkan pengungkapan CSR untuk membuktikan bahwa perusahaan memperbaiki kinerjanya. Hal ini sejalan dengan Hal ini sejalan dengan penelitian (Mujizah Nofita, 2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada pengungkapan CSR.

H2: pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan CSR berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan CSR**

Rasio likuiditas dalam kinerja keuangan dapat merefleksikan seberapa likuid perusahaan dan bagaimana kemampuan perusahaan untuk mengembalikan hutang jangka pendeknya (Suartini dan Sulistiyo 2017:109). Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka perusahaan semakin membuktikan bahwa perusahaan mampu membiayai kegiatan operasional dan kegiatan sosial perusahaan. yang dibuktikan dengan penelitian (Fifi Aulia& Andi: 2016) yang menghasilkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh pada pengungkapan CSR.

H2: *Likuiditas* berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya sehingga menjadi laba dalam perusahaan semakin besar keuntungan perusahaan maka perusahaan mampu untuk membiayai kegiatan sosial sebagai tanggungjawabnya dan perusahaan akan mengungkapkan pengungkapan CSR yang lebih luas (Putri, 2017). Yang sejalan dengan penelitian (Wahyuningsih dan Mandar,2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

H2: *Profitabilitas* berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR

### **Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pengungkapan CSR**

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membuat menjual suatu produk tetapi bukan yang langsung berhubungan dengan pembuatan produk tersebut (Mulyadi 2015:12). Semakin banyak biaya dalam operasional rendah yang akan mengakibatkan penjualan memiliki pendapatan yang rendah sehingga akan menyebabkan perusahaan cenderung mengurangi biaya dan tidak melakukan pengungkapan CSR. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Riven dan Paskah yang menyatakan bahwa CSR mempengaruhi biaya operasional begitupun sebaliknya.

H2: Biaya Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Untuk menormalkan data dilakukan outlier dan transformasi sehingga data berkurang menjadi 39 sampel. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari angka 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

#### **Uji Multikolienaritas**

Hasil pengujian multikolienaritas menunjukkan semua variabel independen yang digunakan menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keempat variabel independen tersebut lebih dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan nilai DW regresi sebesar 2,041. diperoleh nilai  $dl = 1.2734$  dan nilai  $du = 1,7215$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 2.041 berada di antara nilai du sebesar 1.7215 dan  $4-du$  sebesar 2,279 ( $1,7215 < 2,041 < 2,279$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada persamaan model kedua penelitian ini.

### Regresi Linear Berganda

Didapatkan hasil regresi linear berganda:

$$Y = 0,288 - 0,029X_1 + 0,011X_2 + 0,030X_3 - 0,294X_4$$

### Uji F Simultan

Berdasarkan hasil uji F data yang menunjukkan bahwa hasil  $F_{hitung}$  bernilai sebesar 3.189 dan  $F_{tabel}$  bernilai sebesar 2,64 yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai probabilitas  $0,025 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh bersama-sama (simulttan) terhadap pengungkapan CSR.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05175754
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.052
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

**Tabel 2**  
**Uji Multikolenaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.288	.055		5.264	.000		
	GF	-.029	.075	-.057	-.383	.704	.953	1.049
	CR	.011	.009	.186	1.189	.243	.878	1.139
	ROA	.030	.080	.056	.371	.713	.951	1.052
	OER	-.294	.110	-.415	-2.662	.012	.882	1.134

a. Dependent Variable: CSR  
Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

**Tabel 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.030		1.662	.106
	GF	-.003	.041	-.013	-.076	.940
	CR	-.001	.005	-.047	-.266	.792
	ROA	-.058	.044	-.223	-1.318	.196
	OER	.029	.060	.085	.482	.633

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.237	.04833	2,041

a. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X1, LAG\_X3, LAG\_X2  
b. Dependent Variable: LAG\_Y  
Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

**Tabel 5**  
**Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.288	.055		5.264	.000		
	GF	-.029	.075	-.057	-.383	.704	.953	1.049
	CR	.011	.009	.186	1.189	.243	.878	1.139
	ROA	.030	.080	.056	.371	.713	.951	1.052
	OER	-.294	.110	-.415	-2.662	.012	.882	1.134

a. Dependent Variable: CSR  
Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.053	4	.013	1.221	.314 <sup>b</sup>
	Residual	.556	51	.011		
	Total	.610	55			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), OER, ROA, CR, GF

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

### Uji T parsial

Berdasarkan hasil uji T (Parsial) menunjukkan bahwa Variabel Growth Firm *GrowthFirm* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,383 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03224 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan probabilitas  $0,704 > 0,05$ . Variabel *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03224 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan probabilitas  $1,189 > 0,05$ . Variabel *Return On Asset* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,371 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03224 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan probabilitas  $0,731 > 0,05$ . Variabel *Operational Expanses Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,6627 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0322 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan probabilitas  $0,012 < 0,05$ .

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu bebas *assetgrowth firm* (X1), *Current rasio* (X2), *Return On Asset* (X3), *Operating Expanses Ratio* (X4) memberikan 31,9% informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat yaitu pengungkapan CSR dan mempunyai hubungan yang tidak terlalu kuat. Sedangkan sisanya dijelaskan variabel lainnya

### Uji Variabel Dominan

Berdasarkan uji variabel dominan dengan melihat nilai standardized, dapat diketahui nilai standardized tertinggi dan menunjukkan variabel dominan yang mempengaruhi Pengungkapan CSR (Y) adalah *Operating Expanses Ratio* dengan nilai ( $\beta$ ) sebesar -0,415.

**Tabel 7**  
**Uji T parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	.055		5.264	.000
	GF	-.029	.075	-.057	-.383	.704
	CR	.011	.009	.186	1.189	.243
	ROA	.030	.080	.056	.371	.713
	OER	-.294	.110	-.415	-2.662	.012

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,565 <sup>a</sup>	,319	,237	,04833	2,041

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

**Tabel 9**  
**Uji Variabel Dominan**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	.055		5.264	.000
	GF	-.029	.075	-.057	-.383	.704
	CR	.011	.009	.186	1.189	.243
	ROA	.030	.080	.056	.371	.713
	OER	-.294	.110	-.415	-2.662	.012

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23 (2020)

### Pembahasan

Menurut syahnaz 2013 bahwa semakin tinggi tingkat kinerja keuangan (growth firm, likuiditas profitabilitas dan biaya operasional) perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka pengungkapan informasi tanggungjawab sosial akan cenderung semakin besar pula karena citra dan tanggungjawab perusahaan juga semakin tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnia, dan Dr.Siti R pada tahun 2017 yang Menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, Growth Firm dan Media Exposure berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena CSR sudah disiapkan untuk kesejahteraan perusahaan sendiri dan hanya disiapkan untuk masyarakat tanpa mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat (Elvira Tasya, 2016). Hal ini sejalan dengan Penelitian Yausi dan Willy (2019) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR karena perusahaan dengan keadaan likuid akan mengutamakan untuk membayar hutangnya agar tidak kehilangan kepercayaan dari investor maupun kreditor sehingga CSR hanya disiapkan untuk mematuhi regulasi yang berlaku (Agustin 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Utami (2018) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR karena perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi cenderung membuat manager tidak perlu untuk melakukan kinerja sosialnya yang dapat mengganggu tujuan perusahaan dan berfokus pada keuntungan investasi dan bisnis Riantani dan Nurzamzam (2015). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Imelda (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR.

Biaya operasional berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR karena semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan maka tentu tingkat pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan juga akan selalu lebih luas, karena biaya operasional yang dikeluarkan tidak terlalu besar dan semakin besar perusahaan mengeluarkan biaya operasionalnya maka perusahaan akan meminimalkan pengeluaran biaya agar tidak terjadi pembengkakan biaya yang akan berpengaruh pada laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Riven dan Paskah (2018) yang mengatakan bahwa Corporate Social Responsibility dapat mempengaruhi biaya operasional. Sehingga peneliti ingin meneliti apakah sama pengaruh biaya operasinal terhadap CSR.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Growth Firm, *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Operational Expanses Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. (2) Secara parsial, Asset Growth Firm, *Current Ratio*, *Return On Asset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi *Operational Expanses Ratio* secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. (3) variabel yang berpengaruh dominan terhadap pengungkapan CSR adalah biaya operasional dengan nilai ( $\beta$ ) sebesar (-0,415). Saran yang dikemukakan peneliti adalah : (1) Bagi Perusahaan (Pertambangan yang terdaftar di BEI) untuk meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan biaya operasional dan selalu memperhatikan kinerja sosialnya demi keberlangsungan perusahaan dan masyarakat. (2) Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah periode, sampel dan kriteria pengambilan sampel lain dan menambah variabel penelitian lebih bervariasi. (3) Pemerintah dapat lebih membantu pengawasan, dan lrbih memperhatikan pelaksanaan CSR pada perusahaan di indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, Alfabeta.
- Hasnia, Dr Siti R 2017 , Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Firm, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, Vol. 12 no 1 mei 2017:56-71
- Kasmir, 2016, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan keenam. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada.
- Mar'I Viviana, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pengungkapan CSR, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Mujisah Nofita, 2018, Pengaruh Likuiditas dan Sales Growth terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaana dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Tasya Elvira, 2016 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Tahun 2010-2014 Di Bursa Efek Indonesia) , Skripsi, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun (2007) tentang Perseroan Terbatas. Diakses dari [peraturan.go.id/uu/nomor-40-tahun-2007.html](http://peraturan.go.id/uu/nomor-40-tahun-2007.html). Diakses pada 17 januari 2020.
- Untung, Hendrik Budi, 2009, Corporate Social Responsibility. Sinar Grafika.,Jakarta.
- Yausi dan willy, 2020. Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap pengunngkapan CSR pada Perusahaan Indeks Kompas 100 tahun 2017-2018, *Jurnal of Applied Managerial Accounting*, Vol 4 no 1.2020,01-11. ISSN: 2548-9917
- Yurika , Viriany 2019, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 3/2019 Hal: 703-711.